

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Kesimpulan, implikasi dan rekomendasi akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Kontribusi Hasil Belajar Batik Terhadap Minat Menjadi Desainer Batik” (Penelitian Terbatas pada Mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB Angkatan 2005).

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini disusun berdasarkan pada tujuan, hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Hasil belajar batik yang diperoleh mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB Angkatan 2005 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kognitif berada pada kriteria tinggi, sedangkan kemampuan afektif dan psikomotorik berada pada kriteria cukup. Penguasaan yang tinggi pada kemampuan kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi tentang pengertian batik, tinjauan sejarah batik, jenis-jenis batik, ragam hias batik, pengetahuan alat dan bahan untuk membatik serta proses mendesain batik. Penguasaan yang cukup pada kemampuan afektif meliputi: kemauan, disiplin, kerja keras, kreatif, teliti, tekun, terampil dan cermat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran batik. Penguasaan yang cukup pada kemampuan psikomotorik meliputi: penguasaan mahasiswa terhadap keterampilan mendesain batik yang sesuai dengan proses pembatikan serta pembuatan ragam hias batik yang sesuai dengan motif batik.

Hasil belajar tersebut merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi desainer batik.

2. Minat menjadi desainer batik pada mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB angkatan 2005 berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tingkat minat yang tinggi. Besarnya ukuran minat tersebut dilihat dari adanya sikap menyenangkan dan adanya ketertarikan untuk menjadi desainer batik. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan angket tentang minat menjadi desainer batik yang persentase skor rata-rata terhadap skor diperoleh nilai maksimum. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa lulusan Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB angkatan 2005 berpeluang untuk menjadi desainer batik, karena mahasiswa tersebut sudah memperoleh bekal berupa pengetahuan, keterampilan dan wawasan dalam bidang batik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan dari hasil belajar batik (variabel X) terhadap minat menjadi desainer batik (variabel Y) pada mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB angkatan 2005.

B. Implikasi

Kesimpulan di atas mengandung beberapa implikasi yang perlu dikemukakan, di antaranya:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar batik ditinjau dari aspek kognitif berada pada kriteria tinggi meliputi: pengetahuan tentang batik dan sejarahnya dalam pembuatan bentuk ragam hias batik pada pembuatan desain motif batik, jenis-jenis batik berdasarkan proses pembuatannya, ragam hias

batik di berbagai daerah, klasifikasi ragam hias batik, pemaknaan motif batik, pengetahuan alat dan bahan untuk membatik serta proses mendesain batik. Gambaran ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB angkatan 2005 telah mampu menyerap pengetahuan perkuliahan batik dengan baik.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar batik ditinjau dari aspek afektif berada pada kriteria cukup meliputi: sikap mampu berusaha dengan sungguh-sungguh, disiplin dan meningkatkan wawasan dalam pembuatan desain motif batik. Gambaran ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB angkatan 2005 memiliki sikap yang positif untuk memperdalam pengetahuan tentang batik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar batik ditinjau dari aspek psikomotorik berada pada kriteria cukup meliputi: terampil membuat bentuk ragam hias batik dan menerapkannya dalam pembuatan desain motif batik. Gambaran ini mengandung implikasi bahwa mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB angkatan 2005 menguasai keterampilan dalam membuat desain motif batik.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian. Rekomendasi yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Kria Tekstil FSRD ITB Angkatan 2005

Hasil belajar batik terhadap minat menjadi desainer batik pada penelitian ini ditinjau dari aspek kognitif berada pada kriteria tinggi sedangkan pada aspek

afektif dan psikomotorik berada pada kriteria cukup. Hasil belajar yang diperoleh belum seimbang ditinjau dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, sehingga mahasiswa Program Studi Kria Tekstil diharapkan dapat memotivasi diri untuk lebih meningkatkan hasil belajar batik terutama pada aspek afektif dan psikomotorik. Upaya yang dilakukan untuk menyeimbangkan hasil belajar tersebut bisa dengan cara terus berlatih mencoba membuat desain batik, menghadiri *work shop* batik dan pameran batik serta mengikuti perkembangan teknologi yang berkaitan dengan batik yang dapat dijadikan sebagai penunjang dalam mata kuliah batik.

2. Tim Dosen Jurusan Kria Tekstil FSRD ITB

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada aspek kognitif yang tinggi belum diimbangi dengan aspek afektif dan aspek psikomotorik yang berada pada kriteria cukup. Gambaran untuk tim dosen dan jurusan dalam rangka peningkatan kualitas mata kuliah yang telah ada, di antaranya dilakukan dengan penambahan bobot praktek yang didukung dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat menunjang yaitu dengan tersedianya *work shop* batik milik sendiri. Upaya ini perlu dilakukan agar mahasiswa memiliki kemampuan yang seimbang antara pengetahuan, sikap dan keterampilan, sehingga setelah lulus kuliah dari Jurusan Kria Tekstil FSRD ITB, mahasiswa dapat menciptakan lapangan kerja ataupun menjadi sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh dunia kerja yang bisa diandalkan karena tidak hanya menguasai aspek kognitif saja tetapi menguasai juga aspek afektif dan psikomotorik dalam bidang batik yang bisa diandalkan untuk bersaing dalam dunia kerja.